

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis data mengenai unsur semiotik novel *Merindu Cahaya de Amstel* karya Arumi E., dapat ditarik kesimpulan bahwa novel tersebut mengandung unsur semiotik. Adapun temuan unsur semiotik tersebut ditemukan dengan pengelompokan berdasarkan struktur novel menurut teori Stanton, yang membagi struktur ke dalam tiga bagian yaitu fakta-fakta cerita, tema, dan sarana-sarana cerita. Unsur semiotik ditemukan dengan menggunakan teori Charles Sander Pierce berdasarkan objek yang terbagi menjadi tiga, yaitu ikon, indeks dan simbol.

Pada novel *Merindu Cahaya de Amstel* ditemukan 18 data dengan bentuk ikon, yang ditemukan pada bagian alur/*plot*, latar/*setting*, sudut pandang, serta gaya atau *tone*. Data tersebut menunjukkan adanya hubungan kemiripan antara penanda dengan petandanya. Indeks yang terdapat dalam novel *Merindu Cahaya de Amstel* ditemukan 13 data pada bagian alur/*plot*, karakter, latar/*setting*, judul, dan sudut pandang. Data tersebut menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara petanda dengan penandanya. Kemudian untuk simbol pada novel *Merindu Cahaya de Amstel* ditemukan data lebih banyak daripada ikon dan indeks, yaitu 42 data yang ditemukan pada bagian alur, karakter, latar/*setting*, sudut pandang, dan gaya atau *tone*. Data tersebut menunjukkan adanya hubungan konvensi antara petanda dengan penandanya.

Berdasarkan temuan pada bagian analisis data, hasil analisis data dapat dihubungkan dengan KD 3.9 dan 4.9 mengenai analisis isi dan kebahasaan pembelajaran novel di SMA. Analisis isi dihubungkan dengan temuan terkait struktur novel, sedangkan kebahasaan novel dapat dihubungkan dengan temuan terkait unsur semiotik pada novel. Hasil temuan tersebut dimuat ke dalam rancangan modul dengan memanfaatkan kutipan dan hasil analisis.

## B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut.

1. Pembaca novel *Merindu Cahaya de Amstel* dapat mengambil pelajaran dari perjalanan atau kisah hidup setiap tokoh yang ada dalam cerita, satu di antaranya adalah tokoh Khadija. Untuk memahami sepenuhnya pelajaran hidup yang ada pada novel tersebut, dapat dipahami dengan memanfaatkan hasil analisis ikon, indeks, dan simbol yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Tokoh tersebut berperan dalam perjalanan hidup tokoh lain, terutama dalam memahami Islam. Secara ringkas tokoh Khadija menjadi tokoh yang mampu membawa perubahan baik terhadap orang-orang di sekitarnya. Adanya tokoh tersebut dapat memberikan kesan dan pengaruh baik bagi pembaca.
2. Penelitian ini dapat dijadikan inspirasi bagi penulis muda untuk membuat karya sastra yang memiliki keragaman nilai dalam ceritanya. Novel *Merindu Cahaya de Amstel* mengangkat tema religi-*romance* dapat menjadi contoh untuk diciptakannya novel bertipe sama. Di jaman sekarang novel dengan genre *romance* lebih banyak digemari, terutama di kalangan remaja. Remaja perlu selektif akan bacaan yang dibaca, terutama dengan genre *romance* yang mungkin belum jelas batasan usianya. Oleh karenanya apabila genre *romance* dibalut dengan religi dapat mengimbangi nilai bacaan yang diperoleh pembaca. Pada novel *Merindu Cahaya de Amstel* kisah percintaan yang ditunjukkan tidak berlebihan, dan lebih banyak mengedepankan nilai religius masing-masing tokoh.

## C. Rekomendasi

Penelitian ini memiliki rekomendasi sebagai berikut.

1. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut untuk melanjutkan rancangan bahan ajar yang disusun secara sistematis agar didapat hasil yang maksimal dalam pembelajaran.
2. Belum dilakukannya uji validasi pada rancangan bahan ajar ini, sehingga perlu dilakukan uji validitas agar bahan ajar dapat digunakan serta dimanfaatkan dalam pembelajaran.